



Minat Investasi Mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 di Bursa Efek Indonesia (Pendekatan *Mixed Methods*)

Maftukah Zain Syahroh, Tarjo, Achdiar Redy Setiawan

Universitas Trunojoyo Madura

Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

maftukahzainsy@gmail.com

doi.org/10.18382/jraam.v4i1.005

Informasi Artikel

Tanggal masuk	30-08-2018
Tanggal revisi	21-09-2018
Tanggal diterima	18-05-2019

Keywords:

Investment Interest
Investment Motivation
Minimal Investment Capital
Investment Knowledge

Abstract

This study aims to determine the effect of investment motivation, minimal investment capital, and investment knowledge on investment interests. This research was conducted on students who participated in the Yuk Nabung Saham 2017 competition registered in the campus Investment Gallery at four universities in East Java. This study used a mixed methods approach with sequential explanatory design. From the results of purposive sampling, a sample of 396 students was obtained and 128 questionnaires were returned and could be processed. Data analysis techniques used in this study were multiple linear regression analysis techniques and interviews. Based on the results of mixed methods analysis, the variables of investment motivation and investment knowledge had positive effect on student investment interest.

Kata kunci:

Minat Investasi
Motivasi Investasi
Modal Investasi Minimal
Pengetahuan Investasi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi, modal investasi minimal, dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang mengikuti kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 yang terdaftar di Galeri Investasi kampus di empat perguruan tinggi di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain sequential explanatory. Dari hasil *purposive sampling* diperoleh sampel sebesar 396 mahasiswa dan sebesar 128 kuesioner yang kembali dan dapat diolah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda dan wawancara. Berdasarkan hasil analisa mixed methods, variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.



1. Pendahuluan

Peranan pasar modal sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi di

suatu negara. Bursa Efek Indonesia saat ini menjadi salah satu pasar modal yang paling layak untuk diburu para investor dan

mengalahkan 20 bursa di negara-negara *emerging market* seperti Brasil, Taiwan, serta India. Predikat ini diperoleh Indonesia setelah Morgan Stanley menempatkan Indonesia ke dalam daftar lima pasar modal dengan rekomendasi *overweight* atau pasar modal yang layak diburu oleh investor [1]. Dibandingkan dengan negara-negara di Asia Indonesia memiliki tingkat investor domestik yang paling rendah yakni Singapura memiliki investor domestik 60%, Hongkong 17,5% Malaysia 12,5%, Korea Selatan 8,5%, Jepang 8%, dan Indonesia 0,14%.

Berdasarkan data dari website resmi Bursa Efek Indonesia per September 2015 diperoleh informasi total investor (single investor identification) sebesar 409.042 dengan rata-rata investor aktif per bulan sebanyak 12,88% dan rata-rata investor aktif per tahun sekitar 30%. Sedangkan pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap pasar modal dan tingkat utilitas produk pasar modal masih sangat rendah jika dibandingkan dengan industri jasa keuangan perbankan, asuransi, pensiun, pembiayaan, dan penggadaian, Keputusan seseorang untuk melakukan investasi dilatarbelakangi oleh pemahaman terhadap investasi mulai dari jenis investasi, *return* yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai pada hal-hal lain terkait dengan pengambilan investasi yang akan dilakukan [2]. Lebih lanjut investasi juga dipengaruhi oleh faktor psikologi pada perilaku seseorang yakni kepercayaan diri, optimisme yang berlebihan, psikologi terhadap risiko, dan kumpulan tingkah laku [3].

Dalam rangka peningkatan *awareness* masyarakat terhadap pasar modal Indonesia dan berharap masyarakat dapat merubah kebiasaan mereka dari menabung menjadi berinvestasi BEI meluncurkan program Yuk Nabung Saham (YNS). YNS merupakan konsep kampanye industri pasar modal yang kuat dan berskala nasional. Obyek sasaran utama BEI dalam menjaring investor-investor baru salah satunya dengan mendirikan Galeri Investasi yang terdapat

pada setiap Universitas [4]. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi segmen masyarakat yang bisa berkontribusi secara aktif dalam peningkatan investasi di pasar modal [5]. Program ini diikuti dengan kebijakan baru bahwa mahasiswa bisa menjadi investor dengan harga investasi awal yang terjangkau yakni sebesar Rp 100.000 untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN).

Studi terkait pengaruh motivasi terhadap minat investasi dilakukan oleh [2] dengan hasil tidak berpengaruh. Sedangkan [1] menunjukkan bahwa motivasi sosial berpengaruh. Sedangkan [4] motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. [6] juga menemukan bahwa motivasi interaksi sosial berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi seseorang di pasar modal. tidak hanya itu seseorang juga akan semakin termotivasi untuk berinvestasi ketika memasuki masa pensiun [7]. Selain motivasi faktor lain yang memengaruhi minat investasi adalah modal investasi minimal [8]. Berbanding terbalik [9] penelitian lain menemukan modal investasi minimal tidak memengaruhi minat investasi mahasiswa program Magister FEB Universitas Udayana. [10],[11],[12],[3] juga menemukan bahwa Pengetahuan investasi dianggap juga sebagai faktor yang memengaruhi minat untuk berinvestasi. akan tetapi pengetahuan investasi tidak berpengaruh pada pertimbangan investasi di galeri investasi UIISI [13].

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi investasi, modal investasi minimal, dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa yang menjadi investor pada [14]. Penelitian-penelitian sebelumnya hanya menggunakan metode kuantitatif sehingga tidak menjelaskan secara mendalam dan menangkap fenomena minat investasi dari kalangan mahasiswa. Penelitian kali ini mengembangkan literatur minat investasi terkait motivasi, modal investasi minimal, dan pengetahuan investasi dengan

pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mixed methods*). Serta menjadi pertimbangan atau riviui bagi pembuat kebijakan atas adanya program Kompetisi Yuk Nabung Saham.

2. Metode

Berisi Penelitian ini menggunakan metode pendekatan gabungan (*mixed methods*). Menurut [15] metode gabungan ialah “mengadopsi strategi riset yang menggunakan lebih dari satu tipe metode riset.” Desain *mixed methods* yang digunakan adalah *sequential explanatory* yaitu metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, di mana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan metode kualitatif [16]. Hasil dari metodologi kuantitatif adalah bagian utama dari penelitian ini, sedangkan hasil dari pendekatan kualitatif adalah elemen minor untuk mendukung hasil kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pada perguruan tinggi di Jawa Timur yang mengikuti Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 [17]. Pemilihan sampel didasarkan pada *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah peserta berasal dari 4 pemenang GI *Full-Period KP* Surabaya periode YNS 2017, berstatus mahasiswa aktif, dan melakukan transaksi minimal satu kali selama kompetisi. Dari hasil ini terpilih sampel sebesar 396 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan eksplanasi sekuensial sehingga pengumpulan data diawali dengan penyebaran kuesioner untuk tahap kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan wawancara untuk tahap kualitatif. Kuesioner disebar ke seluruh sampel yang terpilih secara *purposive* yakni sebanyak 396 sampel. Kuesioner bersifat tertutup karena telah disediakan lima kategori jawaban dalam bentuk skala *likert* untuk dipilih salah satu. Teknik selanjutnya yakni pengumpulan data secara kualitatif dengan melakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan,

memperdalam, ataupun menggugurkan hasil penelitian kuantitatif pada fase pertama. Menurut Sugiyono [16] penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif didasarkan pada per-timbangan siapa orang yang paling tahu tentang apa yang ditanyakan dan dapat memberikan informasi yang valid. Diambil dari orang yang telah terpilih sebagai sampel dalam penelitian tahap pertama, atau orang lain yang belum terpilih sebagai sampel. Sehingga dapat ditentukan informan adalah pengurus galeri investasi dari setiap kampus sebanyak satu orang, jadi jumlah seluruh informan adalah empat orang. Strategi *sequential explanatory* dipilih dengan tujuan agar hasil pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dapat menjelaskan secara detail atas hasil pengumpulan data kuantitatif.

Tabel 1. Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

No.	Keterangan	Distribusi Kuesioner	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah
1	GI STAIN	242	68	61
2	GI UNIPDU	66	36	33
3	GI UNESA	63	33	25
4	GI UINSA	25	9	9
Jumlah		396	146	128

Dari jumlah distribusi kuesioner yang disebar kepada seluruh sampel yang terpilih yaitu 396 kuesioner, kuesioner yang kembali adalah 146 atau *response rate* sebesar 37%.

Setiap individu mempunyai motivasi-motivasi tersendiri dalam rangka pemenuhan kebutuhannya. Seseorang yang memiliki dana yang melebihi kebutuhan substantiasalnya akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut [2]. Mereka yang memilih untuk investasi daripada menabung atau mendepositkan tergolong sebagai *risk taker* karena investasi merupakan kegiatan yang mempunyai risiko yang besar.

Menurut *theory of reasoned action* dalam melakukan suatu tindakan seseorang dipengaruhi oleh keyakinan tentang konsekuensi yang akan didapatkan dari perilaku tersebut. Dalam memprediksi keyakinan dari perilaku dapat diprediksi dari manfaat yang akan diperoleh apabila

tindakan tersebut dilakukan. Seseorang yang mengikuti Kompetisi YNS maka seseorang tersebut telah memprediksi manfaat-manfaat yang akan diperoleh apabila mengikuti kompetisi, walaupun dengan risiko yang tinggi. Manfaat-manfaat itulah yang menjadi keyakinan akan konsekuensi seseorang (investor) sehingga memotivasi seseorang dalam meningkatkan minatnya untuk berinvestasi melalui Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 [17].

[18] Hong et al. (2004) dalam penelitiannya menemukan bahwa motivasi interaksi sosial berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi. Sedangkan Rooij et al. [7] juga menemukan bahwa kekhawatiran seseorang di masa depan dalam menghadapi masa pensiun akan memperkuat motivasi seseorang untuk melakukan investasi di masa depan.

H1: Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017.

Investasi atau penanaman modal merupakan keputusan ekonomi yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan [19]. Modal investasi minimal diibaratkan suatu diskon besar di suatu pusat perbelanjaan, diskon tersebut akan menjadi pemicu seseorang untuk belanja [9]. Apabila modal investasi minimal ini dikaitkan dengan keikutsertaan Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017, maka modal investasi minimal akan menjadi pemicu seseorang untuk mengikuti Kompetisi YNS 2017. [8] Riyadi (2016) dan Khoirunnisa (2017) [20] menemukan bahwa modal investasi minimal mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

H2: Modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017.

Apabila ingin melakukan investasi di pasar modal, diperlukan pengetahuan yang

cukup pengalaman serta naluri bisnis untuk bisa menganalisis efek yang akan dibeli ataupun dijual [19]. Mahasiswa diharapkan menjadi segmen masyarakat yang berkontribusi aktif dalam peningkatan investasi di pasar modal. Hal ini akan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk dapat belajar memahami investasi dan pasar modal [5]. Keberadaan pojok bursa/ Galeri Investasi di kampus menurut Direktur utama BEI Tito Sulistiyo selain sebagai dasar referensi pengambilan keputusan dalam transaksi jual beli Efek, akademik dan penelitian, pojok bursa/ juga berfungsi bagi civitas akademik khususnya kalangan mahasiswa untuk melakukan praktik transaksi sebagaimana di pasar saham.

Sehingga pengetahuan yang nantinya didapat mahasiswa dari kelas ataupun dari adanya Galeri Investasi diharapkan secara konkrit akan meningkatkan ketertarikan dan minatnya untuk berinvestasi di pasar modal.

H3: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017.

Tahap ini digunakan untuk menganalisis data secara kuantitatif, terdiri dari tiga uji yakni melakukan uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Uji kualitas data terdiri dari: satu, uji validitas yang dilakukan untuk menguji kemampuan pertanyaan-pertanyaan kuesioner dalam mengungkapkan sesuatu yang diukur dan dinyatakan valid apabila r tabel $\leq r$ hitung dari validitas yaitu 0,30. Kedua, uji reliabilitas karena instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama [16]. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ [21].

Uji kedua adalah asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Terdiri dari uji: satu, uji normalitas

dilakukan untuk melihat apakah residual data terdistribusi normal atau tidak, menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal dan sebaliknya. Kedua uji multikolinearitas, untuk menguji adanya korelasi antara model regresi dengan variabel independen. Melihat multikolinearitas didalam model regresi adalah jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 , maka diartikan tidak terdapat multikolinearitas. Ketiga uji heteroskedastisitas, dilakukan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi dilakukan dengan menggunakan *Uji Glejser* yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi antar variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji ketiga adalah analisis regresi berganda, digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen [21].

Pengujian hipotesis dalam analisis regresi berganda terdiri dari analisis determinasi (R^2), uji simultan, dan uji parsial. (1) Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan juga terbatas. (2) Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang bersama-sama dalam variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada probabilitas signifikansi, yakni jika nilainya $< 0,05$ maka hipotesis diterima. (3) Uji statistik T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan signifikansi 0,05.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil nilai *cronbach alpha* menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,70 dari yang disyaratkan. Hal ini berarti bahwa instrumen yang digunakan reliabel. Sedangkan untuk setiap butir pertanyaan semua memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel yakni 0,1736 sehingga instrumen dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Signifikansi	Kolmogorov-Smirnov	Kesimpulan
0,914	0,559	Berdistribusi Normal

Hasil uji normalitas di atas dapat dilihat tingkat signifikansi sebesar 0,914 dan nilai *Kolmogorov-smirnov* 0,559. Hal ini mengandung arti bahwa hasil residual telah berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Motivasi Investasi	0.572	1.747
Modal Investasi Minimal	0.561	1.782
Pengetahuan Investasi	0.446	2.240

Hasil uji multikolinearitas nilai *tolerance* yang diperoleh adalah 0,572 yang berarti lebih besar ($>$) dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari ($<$) 10. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pengujian multikolinearitas pada ketiga variabel tidak terjadi korelasi antar sesama variabel atau tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

Variabel	Sig.
Motivasi Investasi	0,914
Modal Investasi Minimal	0,186
Pengetahuan Investasi	0,502

Berdasarkan nilai probabilitas signifikansinya semua di atas tingkat kepercayaan 0,05. Sehingga dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa:

α = Nilai konstanta adalah 4,106 menunjukkan bahwa nilai dari variabel minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 (Y) adalah sebesar 4,106 tanpa adanya pengaruh dari variabel independen.

β_1 = Nilai koefisien regresi variabel motivasi investasi (X_1) adalah 0,576. Berarti bahwa jika nilai variabel motivasi investasi (X_1) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan nilai minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 (Y) sebesar 0,576 satuan.

β_2 = Nilai koefisien regresi variabel modal investasi minimal (X_2) adalah 0,118. Berarti bahwa jika nilai variabel modal investasi minimal (X_2) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan nilai variabel yaitu minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 (Y) sebesar 0,118 satuan.

β_3 = Nilai koefisien regresi dari variabel independen pengetahuan investasi (X_3) adalah 0,226. Berarti bahwa jika nilai variabel pengetahuan investasi (X_3) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan nilai variabel minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 (Y) sebesar 0,226 satuan.

Tabel 5. Hasil Analisis Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,602

Pada tabel 5 diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,602 atau 60,2%. Nilai ini menunjukkan bahwa persentase variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen yakni minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 sebesar 60,2% sedangkan sisanya sebesar 39,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F

Model	F	Sig.
1	65,077	0,000

Hasil uji statistik F menunjukkan hasil bahwa nilai F hitung sebesar 65,077 lebih besar dari F tabel 2,68. Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi, modal investasi minimal, dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017.

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	T	Signifikan	Kesimpulan
Constant	4,106	1,723	0,087	-
Motivasi Investasi	0,576	6,970	0	Berpengaruh
Modal Investasi Minimal	0,118	0,920	0,360	Tidak Berpengaruh
Pengetahuan Investasi	0,226	3,486	0,001	Berpengaruh

Pada tabel 7 hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung untuk variabel motivasi investasi adalah 6,970 lebih besar dari t tabel 1,97897. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Jadi kesimpulannya adalah variabel motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017. Hasil ini sekaligus mendukung hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti yang berarti hipotesis pertama diterima.

Menurut *theory of reasoned action* yang dikemukakan oleh Ajzen menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individual mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya. Faktor-faktor yang memengaruhi minat bisa berasal dari internal atau eksternal. Faktor internal tersebut seperti motivasi. Sehingga dapat diketahui bahwa motivasi investasi dalam diri mahasiswa memengaruhi minat mereka untuk melakukan investasi melalui Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh [4] yang menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi pada

mahasiswa FE Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian Malik (2017) yang menemukan bahwa motivasi investasi berbanding positif terhadap pertimbangan investasi investor. Hasil penelitian [8] juga menjelaskan bahwa motivasi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi mahasiswa FEBI Universitas Islam Sunan Kalijaga untuk berinvestasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian [18] Hong et al (2004) yang melakukan penelitian terhadap investor pasar modal Amerika bahwa keputusan investasi ditentukan oleh motivasi khususnya motivasi interaksi sosial.

Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel modal investasi minimal adalah 0,360 atau lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Sedangkan nilai t hitung 0,920 lebih kecil daripada t tabel. Jadi kesimpulannya adalah variabel modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017. Berdasarkan hasil uji statistik t tidak mendukung hipotesis kedua dalam penelitian ini atau H₂ ditolak.

Dalam penelitian ini modal investasi minimal bukan menjadi suatu hal yang membuat tertarik untuk mengikuti Kompetisi YNS 2017. Padahal minat pada dasarnya adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan *theory of reasoned action* banyak sekali perilaku yang dilakukan manusia di bawah kontrol kemauan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku ini disebut dengan perilaku-perilaku yang diinginkan (*willful behaviour*) yang didefinisikan sebagai perilaku dimana individu ingin melakukan atau menolak untuk tidak melakukan. Tidak berminat atau tidak tertarik berarti menandakan adanya *willful behaviour*. Sehingga, jika modal investasi minimal tidak membuat mahasiswa tertarik berarti juga tidak membuat mahasiswa berminat pada kompetisi itu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian [9] yang menunjukkan bahwa modal investasi minimal juga tidak

memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi. [22] Christanty Linda Ariany (2011) yang menemukan bahwa banyak faktor yang dipikirkan investor sebelum melakukan investasi. Salah satu dari faktor tersebut adalah *personal financial needs* yang di dalamnya memuat informasi estimasi dana untuk investasi. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi, artinya mahasiswa yang menjadi investor dalam Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 tidak menjadikan modal investasi minimal sebagai pertimbangan penting dalam keputusan berinvestasi.

Hasil uji regresi berganda pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel modal investasi minimal adalah 0,001 atau lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Sedangkan t hitung 6,970 lebih besar dari t tabel 1,97897. Jadi kesimpulannya adalah variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017. Hasil ini mendukung hipotesis ketiga yang diajukan oleh peneliti yang berarti H₃ diterima.

Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai segala aspek tentang investasi. Pentingnya untuk mempunyai pemahaman dalam berinvestasi adalah untuk meminimalisir risiko yang ada. Mahasiswa yang telah mempunyai pengetahuan sebelum berinvestasi berarti telah melakukan *willful behaviour* atau perilaku yang diinginkan. Karena perilaku yang diinginkan atau *willful behaviour* berarti individu berhak untuk melakukan atau tidak melakukan. Sehingga dapat diketahui mahasiswa mempunyai pengetahuan sebelum investasi adalah perilaku yang dipilih untuk dilakukan mahasiswa.

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [3] Lodhi (2014) pada investor di Kota Karachi, Pakistan bahwasannya pengetahuan keuangan dan informasi akuntansi merupakan

faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investor individual. Fares [19] sebelumnya juga meneliti perilaku investor saham individual pada pasar modal Amman dengan hasil pendidikan memengaruhi aktivitas perdagangan saham di Amman, Jordan. Penelitian senada berikutnya oleh [9] Almenberg (2012) yang melakukan pengujian salah satunya pengaruh melek keuangan, hasil yang didapatkan adalah kontrol melek keuangan akan mengurangi kesenjangan gender dalam partisipasi saham di Swedia. Van Rooij et al. [7] juga melakukan survei di Belanda dan memberikan bukti empiris bahwa individu-individu dengan pengetahuan keuangan lebih baik cenderung akan lebih besar untuk merencanakan investasi untuk menghadapi masa pensiunnya. Pajar [4] yang menemukan bahwa pengetahuan investasi memberikan pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE Universitas Negeri Yogyakarta. Begitupun pada penelitian Komang & Merawati [5] pada mahasiswa FE Universitas Mahasaraswati Denpasar bahwa pengetahuan investasi berupa mata kuliah Analisa Teori Portofolio mampu memberikan pemahaman dasar tentang jenis, return, dan risiko investasi.

Peserta Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 pada empat perguruan tinggi yang menjadi pemenang kategori Galeri Investasi yakni Galeri Investasi STAIN Pamekasan Universitas Pesantren Darul Ulum Jombang, Universitas Surabaya, dan Universitas Islam Negeri Surabaya mayoritas berasal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Administrasi. Oleh karena itu mereka memiliki dasar literasi tentang investasi melalui mata kuliah yang didapatkan di kelas. Mata kuliah investasi menjadi dasar atau modal awal mahasiswa dalam mengenal investasi secara teoritis sebelum mempraktikkannya.

Walaupun mata kuliah investasi di kelas, akan tetapi mahasiswa bisa memperoleh gambaran langsung tentang praktik investasi di pasar modal. Hal ini dikarenakan dosen

pengampu mata kuliah berlatar belakang praktisi di pasar modal dan beberapa kali pertemuan yang dijadikan kuliah tamu dengan pemateri yang berasal dari pihak sekuritas.

Mata kuliah ini, selain menjelaskan tentang teori dasar-dasar investasi juga menjelaskan analisis teknikal dan fundamental. Dua analisis ini akan menambah keterampilan investor di dunia pasar modal khususnya saham. Tidak hanya itu pengurus GI Unipdu Jombang juga menyebutkan berbagai pengetahuan lain terkait investasi yang diperoleh melalui perkuliahan tentang investasi ini yakni analisa kinerja perusahaan, *return*, dan juga risiko.

Tidak cukup hanya dengan praktik dalam kegiatan perkuliahan ataupun kuliah tamu. Mahasiswa juga diminta untuk mempraktikkan investasi secara langsung melalui sebuah ajang nabung saham yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia yaitu Kompetisi Yuk Nabung Saham periode 2017. Satria dari pengurus GI Unesa mengatakan:

“Yang membuat tertarik ya hadiah-hadiahnya sama nilainya. Kan YNS buat prasyarat salah satu mata kuliah, jadi mereka di Kompetisi YNS ini buat bersaing nilai lewat YNS.”

Fifin, pengurus galeri investasi Stain Pamekasan juga mengatakan:

“Mereka ikut itu sebenarnya tergiur hadiah sama keperluan tugas kuliah.”

Dua pengurus GI lainnya juga mengatakan hal senada. Mereka menginformasikan bahwa pada masing-masing kampusnya Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 telah menjadi prasyarat atau tugas mata kuliah investasi. Hal yang menarik adalah mereka juga mengatakan “hadiah” dalam kompetisi menjadi alasan lain mereka mengikuti Yuk Nabung Saham.

Informasi yang didapatkan ini memperdalam dan memperkuat penjelasan tentang variabel motivasi dengan indikator

perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang serta variabel pengetahuan dengan indikator pengetahuan dasar penilaian saham.

Bursa Efek Indonesia mempunyai kegiatan sosialisasi pasar modal seperti Seminar Pasar Modal, Sekolah Pasar Modal Syariah, dan *Stocklab* yang diselenggarakan pada setiap cabang bursa efek. Acara seperti ini juga dapat diselenggarakan oleh pihak kampus, terutama kampus yang sudah memiliki galeri investasi maka bisa menjadi kegiatan rutin tahunan. Ketika masing-masing pihak galeri ditanya mengenai keikutsertaan mahasiswa yang mengikuti Yuk Nabung Saham 2017 dalam seminar pasar modal ataupun *stocklab*, Akbar pengurus galeri Uinsa menjelaskan:

“Teman-teman nasabah disini antusias, karena sekolah pasar modal itu kan edukasi awal dari bursa untuk pengenalan. Ada SPM 1 dan SPM 2. Nah setelah itu nasabah baru bisa dikatakan mandiri untuk mengelola uangnya. Teman-teman juga ikut semua stock lab khususnya yang diadakan sama IDX, yang di Ubaya dulu itu launchingnya stock lab sama lomba plus Bursa Efek menggait komunitas untuk lomba itu. Nah dari situ mahasiswa ataupun komunitas itu antusias mbak.”

Tiga pengurus Galeri Investasi yang lain juga menjelaskan hal senada terkait keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti seminar pasar modal atau *stocklab*. Mereka sangat antusias, bahkan di GI Stain Pamekasan mahasiswa sampai berebut untuk hadir karena kuota yang terbatas. Melihat hal ini dan kehadiran mahasiswa bahkan di acara BEI yang diselenggarakan di luar kampus menunjukkan adanya motivasi perubahan energi atau tenaga dalam diri seseorang. Apabila dikaitkan dengan minat berinvestasi maka dapat dilihat melalui antusias mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, karena rata-rata jawaban narasumber adalah antusias berarti

mencerminkan motivasi yang tinggi dalam minat berinvestasi mereka.

Informasi tentang berbagai acara yang diselenggarakan oleh BEI ini akan memperkuat dan memperdalam penjelasan terhadap variabel minat investasi dengan indikator mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi dan motivasi dengan indikator perubahan energi.

Galeri investasi merupakan kepanjangan tangan dari bursa efek dalam memfasilitasi segala hal yang berkaitan dengan investasi. Pengurus harian dari GI adalah mahasiswa-mahasiswa aktif dan dosen sebagai pembina. Perannya tidak hanya terbatas bagi pihak dalam kampus tapi juga melayani masyarakat luar yang mempunyai antusias terhadap investasi.

Sebagai pusat literasi investasi di kampus, galeri investasi dilengkapi dengan berbagai media dalam sosialisasi investasi contohnya buku. Setiap galeri investasi kampus ini mempunyai koleksi buku-buku yang lengkap tentang investasi, bahkan di galeri investasi Unesa minat baca mahasiswa tentang investasi meningkat seiring dengan adanya Kompetisi YNS. Pihak galeri juga menggunakan video dalam pembelajaran *trading*.

Pengurus galeri Unesa-Akbar-juga menyampaikan bahwa mahasiswa akan lebih sering ke galeri pada tahap awal investasi seperti pembukaan rekening dan memilih saham. Hal ini karena tahapan-tahapan untuk mengikuti Kompetisi Yuk Nabung Saham yang tidak mudah bagi pemula.

Pengurus galeri investasi Uinsa juga memprioritaskan mahasiswa untuk langsung praktik investasi ketika datang ke galeri, tidak sekedar tanya. Fifin, pengurus galeri Stain juga menginformasikan bahwa mahasiswa sering datang ke galeri untuk bertanya progress harga saham yang mereka beli ataupun rekomendasi saham yang bagus untuk dibeli. Berbeda lagi dengan mahasiswa Unipdu yang lebih fokus untuk bertanya tentang *profit*.

Empat pengurus galeri investasi juga menjelaskan bahwasannya sumber informasi tulisan rata-rata disebarakan lewat media sosial dan mahasiswa cukup responsif. Bahkan pada grup online Uinsa mereka juga kerap membagikan informasi true story tentang investasi. Selain itu pihak galeri juga menggunakan media video tentang penggunaan fitur-fitur aplikasi untuk *trading* untuk lebih mengoptimalkan sosialisai.

Informasi-informasi tentang tentang peran dan berbagai aktivitas galeri investasi kampus ini akan memperkuat dan memperdalam penjelasan terhadap variabel minat investasi yang ditunjukkan oleh indikator keinginan mencari tahu tentang investasi dan meluangkan waktu untuk mempelajari investasi. Variabel motivasi dengan indikator perubahan energi dalam diri dan reaksi-reaksi mencapai tujuan. Variabel pengetahuan oleh indikator tingkat pengembalian (*return*) dan pengetahuan dasar penilaian saham.

Edukasi mingguan merupakan suatu program rutin unik yang diselenggarakan oleh galeri investasi Unesa. Keunikan bukan terletak pada kegiatan sosialisai akan tetapi pada aturan yang ada di dalamnya. Satria menjelaskan:

“Untuk syarat pembukaan rekening itu minimal edukasi dasar satu kali jadi kalau belum ada bukti belum pernah ikut edukasi tingkat dasar kita belum bisa layani. Kita ada buku list seperti presensi tanggal edukasi dan siapa saja pesertanya. Jadi nanti yang mau daftar buka RDN akan kita cek di presensi kalau dia pernah ikut minimal satu kali berarti oke daftar.”

Pengurus galeri investasi Unesa tidak ingin jika mahasiswa yang menjadi investor disana hanya menggantungkan informasi pada rekomendasi dari pihak sekuritas atau galeri. Pemateri dalam kegiatan ini adalah pihak sekuritas yang bekerja sama dengan Unesa yakni *Sucor Sekuritas*. Ketika ditanya mengenai antusiasme teman-teman Unesa

dalam mengikuti kegiatan ini Satria mengatakan rata-rata mahasiswa yang hadir sekitar 25-30 orang tiap minggunya. Jumlah ini diatas batas minimal peserta yang ditargetkan. Ketika ditanya mengenai kontribusi kegiatan ini dalam membantu mahasiswa dalam memahami investasi, maka informan menjawab:

“Edukasi mingguan lebih berperan daripada materi yang di kuliah.”

Informasi tentang penyelenggaraan edukasi mingguan ini akan memperdalam temuan terhadap variabel minat investasi dengan indikator meluangkan waktu untuk mempelajari investasi lebih lanjut. Serta variabel pengetahuan dengan indikator pengetahuan dasar penilaian saham.

Mahasiswa yang mempunyai Rekening Dana Nasabah akan mulai mengatur keuangan mereka, terlebih lagi yang digunakan untuk *top-up* saham. Pengurus galeri investasi juga akan mengambil peran dalam mendorong mahasiswa untuk segera melakukan *top-up* saham. Dari wawancara yang dilakukan diperoleh informasi perbedaan mahasiswa Uinsa dan Unipdu dalam rencana pengelolaan keuangannya. Jika mahasiswa Unipdu yang masih harus di dorong oleh dosennya agar mempersiapkan keuangan dengan baik sebelum investasi, mahasiswa Uinsa menganggap perencanaan keuangan adalah kebutuhan pribadi sehingga ada target per bulan.

Modal investasi minimal yang diberlakukan bagi mahasiswa dalam Kompetisi Yuk Nabung Saham adalah sebesar Rp 100.000, yang merupakan kebijakan panitia penyelenggara bersama dengan para sekuritas. Terkait ketentuan modal minimal seratus ribu ini, Fifin mengatakan:

“Terjangkau banget mbak (ketentuan modal minimal seratus ribu), udah murah meriah banget. Daripada buka langsung ke perusahaan sekuritas yang biasanya butuh jutaan memudahkan juga karena itu sudah termasuk murah

dan memang ketentuan dari BEI dan Sekuritas khusus untuk mahasiswa.”

Dua pengurus galeri investasi dari Uinsa dan Unipdu juga mengatakan hal serupa terkait aspek keterjangkauan dan kemudahan dari adanya ketentuan ini. Akan tetapi, pengurus galeri investasi Unesa-Satria-menjelaskan respon mahasiswa Unesa dalam menanggapi ketentuan modal investasi minimal bukanlah hal yang memudahkan dan terjangkau. Pembukaan RDN pun diambilkan dari uang kas angkatan. Alasan kuat mereka mengikuti kompetisi ini adalah tugas mata kuliah dan hadiah.

“Jadi kalau kata mereka itu gini loh mbak, ibaratnya kalau jumlah per lembar saham itu seumpama lima puluh rupiah berarti satu lotnya kan lima puluh ribu. Nah kalau lima puluh ribu aja udah bisa buat beli saham kenapa harus sampe seratus ribu? Gitu yang dikatakan temen-temen.”

Sebagai seorang investor dari kalangan mahasiswa, mereka tidak bisa secara rutin melakukan *top-up* saham. Adapun mahasiswa yang melakukan *top-up* jumlahnya bukan mayoritas, artinya hanya sebagian kecil dan dengan jumlah *top-up* yang melebihi saldo awal yakni lebih dari seratus ribu. Sisanya, tampak bahwa mereka lebih memanfaatkan dana yang ada untuk mengembangkan investasinya, yakni dana awal seratus ribu untuk pembukaan akun rekening efek. Sedikitnya mahasiswa yang *top-up* saham menguatkan alasan mengapa modal minimal bukan menjadi hal yang memengaruhi mereka untuk memutuskan ikut Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017. Kenyataan bahwa *top-up* yang lebih dari seratus ribu menggambarkan bahwa “nilai sertus ribu” pada ketentuan ini bukan menjadi hal yang menarik, karena mereka bisa lebih dari itu ketika *top-up*.

Informasi tentang modal investasi minimal dan *top-up* saham ini akan memperdalam serta menjelaskan tentang variabel modal investasi minimal serta

variabel motivasi yang berfokus pada tingkah laku atau perilaku mahasiswa.

Berinvestasi merupakan aktivitas yang menjanjikan keuntungan yang besar tapi juga sangat dekat dengan risiko, oleh karena itu setiap orang yang ingin masuk di dalamnya harus mempunyai pengetahuan. Hal ini agar setiap calon investor mempunyai keterampilan dalam hal *trading*, karena banyak investor yang gagal karena keterbatasan keterampilan. Satria mengatakan:

“Kalau di perkuliahan materi ditekankan ke investasi jangka panjang, tapi fakta dilapangan mereka lebih pilih trading. Lebih ke trading, karena rata-rata yang daftar YNS 2017 dulu itu semester tua jadi banyak yang sekarang menempuh skripsi jadinya banyak waktu luang sih cocok buat trading. Jadi mayoritas untuk transaksi pilih trading tapi untuk penggunaan dananya mereka gunakan jangka panjang. Jadi mereka deposit tapi tidak mereka tarik.”

Mahasiswa Unipdu Jombang juga memutuskan memilih *trading* karena keaktifan dalam aktivitas investasi akan dijadikan penilaian dalam mata kuliah. Akan tetapi untuk mahasiswa Stain Pamekasan dan Uinsa mayoritas iklim investasinya adalah jangka panjang. Pilihan untuk menjadi investor atau *trader* pada mahasiswa di empat kampus ini disebabkan karena kondisi aktivitas masing-masing investor. Mahasiswa lebih memilih untuk investasi jangka panjang karena merasa kegiatannya yang cukup banyak sehingga tidak bisa aktif secara harian untuk mengawasi sahamnya ataupun melakukan jual-beli harian. Sedangkan untuk mahasiswa dengan waktu luang yang lebih banyak maka memilih untuk menjadi *trader* karena mereka secara harian dapat mengawasi perkembangan saham.

Tidak hanya memilih gaya investasi jangka panjang atau pendek, mahasiswa juga memperhatikan cara melakukan analisis risiko, perolehan *return* dan *dividen*. Mahasiswa yang melakukan investasi jangka

panjang berfokus untuk mendapatkan ROI. Sedangkan untuk investasi jangka pendek fokus mereka adalah peningkatan *capital gain*.

4. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif yang telah dianalisis sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017. Berdasarkan *theory of reasoned action* perilaku dilakukan oleh seseorang karena adanya minat, minat sendiri berasal dari salah satu faktor yaitu motivasi. Responden merasa antusias untuk mengikuti hal-hal yang berhubungan dengan investasi, mengatur hal keuangan, lalu mempunyai gaya investasi jangka panjang ataupun pendek. Sehingga responden telah menunjukkan adanya motivasi yang menjadi faktor adanya minat investasi.

Sebaliknya, variabel modal investasi minimal tidak memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017. Menurut *theory of reasoned action* adanya ketidaktertarikan responden ini menunjukkan adanya *willful behaviour*. Sedangkan minat sendiri adalah suatu ketertarikan akan sesuatu. Apabila modal investasi minimal tidak membuat responden tertarik berarti jelas modal investasi minimal bukan sesuatu yang memengaruhi minat berinvestasi. Hal ini juga bisa dikarenakan investor kemungkinan mempunyai faktor lain dalam investasi yakni *neutral information, classic, social relevance*, dan *advocate recommendation*.

Sama dengan motivasi investasi, variabel pengetahuan investasi juga berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017. Hal ini dikarenakan mahasiswa telah mengetahui literasi investasi sebelum investasi dan menerapkan dalam praktiknya. Literasi investasi dimiliki sebelum praktik berarti mahasiswa telah memutuskan

melakukan perilaku yang diinginkan (*willful behaviour*) yaitu memahami investasi.

Terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap motivasi sebagai faktor yang memengaruhi minat mereka dalam berinvestasi di Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017, mahasiswa merasa bahwa motivasi memberikan pengaruh terhadap keputusan mereka untuk ikut YNS. Dibuktikan dengan menyisihkan dana untuk investasi, antusias mengikuti acara BEI begitupun dengan mata kuliah, nominal sebagai salah satu hal yang memotivasi untuk ikut. Jenis kebutuhan motivasi yang menonjol adalah motivasi yang didasarkan kebutuhan akan prestasi.

Persepsi pengaruh modal investasi minimal terhadap minat mereka berinvestasi di Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 adalah mahasiswa merasa ketentuan modal investasi minimal seratus ribu bukanlah hal yang memengaruhi mereka untuk ikut Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017. Dibuktikan dengan persepsi kemudahan dan keterjangkaun terhadap nominal modal investasi minimal, nominal modal minimal bukan sesuatu yang menarik, serta *top-up* saham yang lebih besar dari seratus ribu.

Terakhir, persepsi mahasiswa terhadap pengaruh pengetahuan investasi yakni pengetahuan investasi berpengaruh besar terhadap aplikasi investasi di Yuk Nabung Saham. Dibuktikan dengan mahasiswa datang bertanya dan membaca buku di Galeri Investasi, mengetahui analisis risiko dan tingkat pengembalian, serta mengikuti edukasi mingguan.

Daftar Rujukan

- [1] Situmorang, Masri, Andreas dan Riska Natariasari. 2014. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. JOM FEKON Vol 1, No.2
- [2] Kusmawati. 2011. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar*

- Modal dengan Pemahaman investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat.* Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, Vol.1, No.2
- [3] Lodhi, S. (2014). Factors Influencing Individual Investor Behavior: An Empirical Study of City Karachi, *16*(2), 68–76.
- [4] Pajar, Rizki Chaerul. 2011. *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.* Karya.
- [5] Merawati, Luh Komang dan I Mega Juli Semara Putra. 2015. *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa.* Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol 10, No.2
- [6] Hong, Harrison, Jeffrey D. Kublik, and Jeremy C. Stein. 2004. Social Interaction and Stock-Market Participation. *The Journal of Finance.* Vol LIX, No.1
- [7] Rooji, Maarten C.J van, Annamaria Lusardi and Rob J.M Alessie. 2011. *Financial Literacy and Retirement Planning In the Netherland.* *Journal of Economic Psychology* 32 (2011) 593-608
- [8] Riyadi, Adha. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal.* FM-UINSK-BM-05-03/R0
- [9] Raditya, Daniel, I Ketut Budhiarta, dan I Made Sadha Suardhika. 2014. *Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi.* E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.7: 377-390
- [10] Almenberg, Johan and Olof Widmark. 2011. Numeracy, Financial literacy and Participation In Asset Markets. JEL codes: A2, D14, 122
- [11] Almenberg, Johan and Anna Dreber. 2012. *Gender, Stock Market Participation and Financial Literacy.* SSE/EFI Working Paper Series in Economics and Finance No 737
- [12] Fares, Abdel-Raheem F. and Faisal G. Khamis. 2011. *Individual Investor's Stock Trading Behaviour at Amman Stock Exchange.* International Journal of Economics and Finance, Vol.3, No.6
- [13] Malik, Ahmad Dahlan. 2017. *Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No.1
- [14] Kompetisi Yuk Nabung Saham. *Pengumuman Pemenang GI Full Period.* www.kompetisiyuns.idx.co.id. Diakses pada 28 Februari 2018
- [15] Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [16] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta
- [17] Yuk Nabung Saham. 2017. www.yuknabungsaam.idx.co.id. Diakses pada 14 September 2017
- [18] Hong, Harrison, Jeffrey D. Kublik, and Jeremy C. Stein. 2004. *Social Interaction and Stock-Market Participation.* *The Journal of Finance.* Vol LIX, No.1
- [19] Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi.* Jakarta: Salemba Empat. Edisi Kedua
- [20] Khoirunnisa. 2017. *Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY.* Karya Ilmiah.

- Yogyakarta: Program Strata Satu Universitas Negeri Yogyakarta
- [21] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Undip. Edisi Sembilan
- [22] Christanti, Natalia dan Linda Ariany M. 2011. *Faktor-Faktor yang Diperhatikan Investor dalam Melakukan Investasi*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 4, No.3
- [23] Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Cetakan IV. Bandung: Pustaka Setia
- [24] Kamayanti, Ari. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Akuntansi*. Malang: Yayasan Rumah Peneleh
- [25] Okezone Finance. 2017. 18 Maret. *Mengenal Manfaat Pasar Modal di Galeri Investasi BEI*.
[https://economy.okezone.com/read/2017/03/17/278/1645543/mengenal-](https://economy.okezone.com/read/2017/03/17/278/1645543/mengenal-manfaat-pasar-modal-di-galeri-investasi-bei#lastread_)manfaat-pasar-modal-di-galeri-investasi-bei#lastread_ Diakses pada 13 Nopember 2017.
- [26] Ilmiah. Yogyakarta: Program Strata satu Universitas Negeri Yogyakarta Raditya, Daniel, I Ketut Budhiarta, dan I Made Sadha Suardhika. 2014. *Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.7: 377-390